

Anies Beri Pengarahan ke 200 Pelaku UMKM yang Terlibat di Formula E

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan memberi pengarahannya dan pembekalan kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang akan berpartisipasi di ajang Formula E. Pembekalan ini berlangsung di Ancol Beach City Mall, Jakarta Utara, Sabtu kemarin.

Dalam sambutannya, Gubernur Anies berpesan bahwa event Formula E merupakan salah satu bentuk kesiapan Jakarta menyambut masa depan, yakni era kendaraan yang bebas emisi.

"Anda adalah orang yang akan berpartisipasi dalam kegiatan Formula E besok dan ini adalah event pertama kali. Kenapa ada event ini? Karena, masa depan adalah kendaraan bebas emisi dan polusi. Ini bukan sekadar balapan, tapi pesan bahwa Jakarta siap masuk ke masa depan," kata Anies dikutip dari siaran resmi Pemprov DKI Jakarta.

Pembekalan ini turut dihadiri Ketua Pelaksana/ Organizing Committee Formula E, Ahmad Sahroni. Pembekalan dan pelatihan ini dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan penyelenggara Formula E.

Ajang Formula E nantinya akan disiarkan ke seluruh dunia dan menjadi perhatian global. Kesempatan inilah yang dimanfaatkan Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan pasar yang besar kepada para pelaku UMKM, sehingga ke depan mereka dapat terus maju dan berkembang.

"Penyelenggaraan di Jakarta itu unik, karena secara khusus menyiapkan tempat untuk pedagang UMKM. Jadi, bukan hanya yang rakas, tapi yang kecil pun dapat kesempatan. Karena, prinsip kami di Pemprov bukan mengecilkan yang besar, tapi membesarkan yang kecil, dengan memberi kesempatan seluas-luasnya untuk mereka

mengembangkan usahanya," ucap Anies.

"Maka dari itu, pada kesempatan di mana Bapak/Ibu akan disorot dunia, tunjukkan bahwa UMKM di Jakarta memang ukurannya kecil tetapi memiliki standar global. Small but giant," lanjutnya.

Selain itu, Anies meminta agar para pelaku UMKM nantinya mampu mewakili nama baik Indonesia dengan menjadi tuan rumah yang baik. Salah satunya, membuat para penonton Formula E terkesan, bukan hanya melalui produk yang mereka pasarkan, tetapi juga pelayanan yang mereka perlihatkan kepada para penonton, baik lokal maupun internasional.

"Nanti Ibu/Bapak akan bertemu dengan berbagai orang, baik lokal maupun internasional. Tunjukkan Bapak/Ibu adalah tuan rumah yang baik dengan karya yang mereka rasakan. Kita ingin setiap setelah berinteraksi, mereka akan bilang 'hebat yang jualan tadi ramah, informatif, menyenangkan'. Jadi, setiap kali ketemu orang langsung ingat bahwa saya harus membuat dia merasa bahagia," tuturnya.

Menurut Anies, setiap stan jualan yang ada sesungguhnya mewakili nama baik Indonesia. Ia kembali meminta agar para pelaku UMKM tidak hanya menonjolkan produknya melainkan mampu memularkan kebahagiaan. "Karena Bapak/Ibu membawa nama baik Indonesia," ujar dia.

Untuk diketahui, sebanyak 200 UMKM akan dilibatkan dalam gelaran Formula E Jakarta pada 4 Juni mendatang.

Mereka tidak hanya berasal dari binaan Jakpreneur DKI Jakarta, tetapi juga 10 provinsi di Indonesia yang terpilih untuk menjajakan dagangannya pada ajang balap mobil listrik tersebut.

Para pelaku UMKM ini dibekali hospitality management, F&B management, hingga waste management dengan standar tinggi. ● yan

KAI Minta Maaf Perubahan Rute Bikin Antrean Penumpang Mengular

JAKARTA (IM) - Pihak KCI Commuter telah melakukan antisipasi dan evaluasi terkait dengan perubahan rute KRL Bogor dan Bekasi yang dimulai pada Sabtu (28/5) kemarin.

Pasalnya, perubahan itu membuat penumpukan penumpang di stasiun Manggarai, Jakarta Selatan. Pihak KCI pun meminta maaf terkait hal tersebut.

"KAI Commuter memohon maaf terjadi kelambatan yang cukup tinggi pada hari pertama, mengingat adanya pembatasan kecepatan menuju dan keluar Stasiun Manggarai pasca SO 5 untuk memastikan keselamatan perjalanan kereta," kata VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purbha kepada awak media, Jakarta, Minggu (29/5).

Namun pada sore hari hal ini dapat diatasi dengan memotong relasi untuk memperkecil kelambatan.

"Pembatasan kecepatan pun terus dilakukan evaluasi agar dapat ditingkatkan," ujar Anne Purbha.

Untuk mengantisipasi mencegah penumpukan penumpang, KAI Commuter juga mengoperasikan KRL Feeder relasi Manggarai-Ange/Kampung Bandan melalui peron 8 untuk mengantisipasi kepadatan di peron 6 dan 7 dampak dari

kelambatan dan potong relasi sehingga dapat mengurangi kepadatan di stasiun.

"KAI Commuter juga menyiapkan petugas agar setiap fasilitas yang ada di Stasiun Manggarai dapat tersosialisasi dengan baik sehingga transit pengguna lebih dimudahkan dan dapat terlayani dengan baik," ujarnya.

Pada hari ini, kata Anne, berdasarkan hasil evaluasi KAI Commuter melakukan perbaikan pola operasi dan stabling KRL agar terus dapat memperbaiki pola operasi pasca SO5 sehingga di hari kerja yang dimulai Senin (30/5) dapat berjalan lebih baik.

KAI Commuter tetap mengoperasikan 1.054 perjalanan per hari dengan 94 rangkaian KRL dan mempersiapkan tiga perjalanan KRL Feeder relasi Manggarai-Ange/Kampung Bandan untuk mengantisipasi kepadatan di jam sibuk.

"KAI Commuter terus melakukan sosialisasi baik di media sosial resmi @comuterline dan penempatan peta rute baru di KRL agar dapat memudahkan pengguna dalam melakukan perjalanan menggunakan KRL. KAI Commuter juga berharap para pengguna mengikuti arahan petugas terutama saat transit agar perpindahan peron lebih lancar," tutupnya. ● yan



HARI BEBAS KENDARAAN BERMOTOR DI JAKARTA

Warga memindai kode batang PeduliLindungi saat berlangsung hari bebas kendaraan bermotor di Bundaran HI, Jakarta, Minggu (29/5).

4 | Metropolis

FOTO/ANT



Warga Marunda Kepu Masih Alami Krisis Air Bersih

Warga setempat berharap, kondisi air PAM di Marunda Kepu benar-benar normal kembali dalam waktu dekat. Meski pun keran-keran di rumah warga sudah mulai mengalirkan air di beberapa waktu, namun air yang mengalir belum stabil.

JAKARTA (IM) - Krisis air bersih masih terjadi di permukiman warga Marunda Kepu, RW 07 Kelurahan Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. Hingga hari ini, aliran air bersih yang disalurkan PT Aetra Air Jakarta masih sulit didapatkan warga setempat setelah krisis terjadi sebulan lebih.

Ketua RT 09 RW 07 Marunda, Habibah mengatakan, saat ini krisis air bersih terjadi meski sudah ada titik

terang. Keran-keran di rumah warga sudah mulai menyala di beberapa waktu, meski sisanya air yang mengalir belum stabil. "Kalau sekarang ada yang keluar ada yang enggak. Kalo di rumah saya udah keluar (airnya), tapi itu kadang-kadang mati," ucap Habibah saat dikonfirmasi Sabtu (28/5).

"Pagi subuh hidup, entar mati siangnya. Nanti hidup-hidup lagi habis maghrib," sambung dia. Menurut

Habibah, kondisi air PAM yang kerap mati sudah mulai terjadi sekitar tiga hari belakangan. Seiring hal tersebut, bantuan air dari Aetra dan PAM Jaya juga masih rutin disalurkan. Meski demikian, warga sudah mulai merasakan kelelahan saat harus mengambil air bergalangan dan membawanya ke rumah masing-masing.

"Mungkin pada kecapekan juga yang pada ngambil. Jadi lebih milih tunggu air di rumahnya keluar walaupun kecil," kata Habibah.

Habibah pun berharap kondisi air PAM di Marunda Kepu benar-benar normal kembali dalam waktu dekat.

Diberitakan sebelumnya, krisis air bersih yang terjadi di wilayah RT 08 dan RT 09, RW 07 Kelurahan Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, disebabkan adanya perbaikan jaringan perpipaan di lokasi.

Pekerjaan itu dilakukan PT Aetra Air Jakarta selaku perusahaan penyuplai air bersih di wilayah setempat.

Wali Kota Jakarta Utara, Ali Maulana Hakim mengatakan, perbaikan jaringan perpipaan itu sudah hampir rampung.

"Di situ ada perbaikan dari Aetra, hari ini sudah hampir sampai ujung perbaikannya," kata Ali, Selasa (24/5) lalu.

Ali menuturkan, jaringan perpipaan air bersih selama ini sebenarnya sudah terpasang di sekitaran RW 07 Marunda. Namun, beberapa waktu belakangan ini air tidak mengalir lantaran terkendala proyek

PAMERAN REPLIKA MOBIL FORMULA E

Sejumlah warga me nyaksikan replika mobil balap listrik Formula E yang dipamerkan saat hari bebas kendaraan bermotor di Bundaran HI, Jakarta, Minggu (29/5). Pameran replika mobil tersebut sebagai promosi menjelang diadakannya balap Formula E di Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), Ancol, Jakarta Utara pada 4 Juni 2022.

Pemkab Bekasi Tetapkan Usulan Lahan Sawah Dilindungi Seluas 35.341 Hektar

FOTO : DOK.PIM PROKOPIM SETDABEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (dua kanan) saat menerima kunjungan kerja Pansus Komisi VI DPRD Provinsi Jawa Barat di Ruang Rapat Bupati, Cikarang Pusat, Jum'at (27/5).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, menerima kunjungan kerja Panitia Khusus (Pansus) Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat, dalam rangka membahas terkait bidang penataan tata ruang Lahan Sawah Dilindungi (LSD). Kunjungan ini berlangsung di Ruang Rapat Bupati, Cikarang Pusat, Jum'at (27/5).

Dalam hal ini, Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bekasi telah menetapkan dan menyetujui Lahan Sawah Dilindungi yang diperuntukkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Kabupaten Bekasi memiliki Kawasan Pertanian Lahan Basah dan Lahan Kering seluas 35.341,52 hektar.

"Pemerintah Kabupaten Bekasi menetapkan luas LSD kita yakni 35.341,52 hektar, ini juga merupakan kesepakatan yang tercantum pada Perda RTRW kabupaten," ujarnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (28/5).

Dani Ramdan mengatakan, hal ini terjadi karena mengingat kondisi sawah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sudah terdampak akibat kegiatan industri, pihaknya juga akan terus mempertahankan sebagai warisan.

"Melihat kondisi existing, memang lahan sawah kita

sudah terdampak oleh kegiatan industri. Di sisi lain, kami juga bertanggungjawab pada generasi yang akan datang karena kalau sawah ini tidak dipertahankan masyarakat kita tidak memiliki lahan sawah yang memiliki syarat untuk mewujudkan ketahanan pangan," ucapnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Cipta Karya, Beni Saputra menerangkan pada Keputusan Menteri ATR/BPN Nomor 1589/SKHK/02.01/XII/2021, disebutkan LSD yang dimiliki Kabupaten Bekasi seluas 39.183,29 hektar. Kemudian, berdasarkan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), Kabupaten Bekasi memiliki Kawasan Pertanian Lahan Basah dan Lahan Kering seluas 35.341,52 hektar.

"Menurut Keputusan Menteri ATR, Kabupaten Bekasi memiliki luas 39 hektar. Luas peruntukkan pertanian pangan Kabupaten Bekasi memiliki Lahan Basah dan Lahan Kering seluas 35.341,52 hektar," terangnya.

Lebih lanjut, dirinya menyampaikan setelah diverifikasi, ditemukan LSD yang sesuai dengan Kawasan Pertanian Lahan Basah dan Lahan Kering dalam RTRW Kabupaten Bekasi seluas 27.316,43 hektar.

Sedangkan, LSD yang tidak sesuai dengan Kawasan Pertanian Lahan Basah dan Lahan Kering dalam RTRW Kabupaten Bekasi seluas 11.835,72 hektar.

"LSD yang sesuai RTRW Kabupaten Bekasi seluas 27.316,43 hektar, kalau yang tidak sesuai seluas 11.835,72 hektar," terangnya.

Berdasarkan lahan tersebut, pihaknya menyebutkan LSD Kabupaten Bekasi yang telah disepakati untuk masuk dalam Surat Keputusan Kementerian ATR/BPN yang telah disepakati untuk masuk dalam Surat Keputusan Kementerian ATR/BPN. Angka ini juga sudah sesuai dengan berita acara dan verifikasi aktual," katanya.

Sementara itu, menurut Ketua Pansus, DPRD VI Provinsi Jabar, M. Hasbullah Rahmad menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan kerja tersebut ialah mengetahui secara langsung penetapan luasan KP2B di Kabupaten Bekasi. Ia berharap, Pj. Bupati Bekasi dapat menindaklanjuti KP2B Kabupaten yang nantinya akan menjadi luasan KP2B di Provinsi Jawa Barat.

"Hari ini Tim Pansus datang untuk mengingatkan bahwa penetapan KL2B sudah sangat ditunggu. Harapannya semoga Pj. Bupati Bekasi dapat menindaklanjuti ini secepatnya," tuturnya. ● mdl

Pemkot Bekasi Evaluasi Rencana Penambahan Durasi CFD Bertahap

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi akan melakukan evaluasi dan berencana untuk menambah durasi car free day (CFD) secara bertahap. Wacana tersebut mengemuka seiring kondisi pandemi Covid-19 yang berangsur membaik.

"Terkait penambahan jam, kami coba dulu bertahap. Tapi pengawasan yang ketat akan dilakukan," kata Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto saat ditemui di Jalan Ahmad Yani, lokasi CFD Kota Bekasi, Minggu (29/5).

Nantinya, selain rencana penambahan durasi, Pemkot Bekasi juga akan mengevaluasi rencana penambahan titik lokasi CFD di Kota Patriot. Dalam pelaksanaan kali pertama setelah dua tahun pandemi, Tri berharap animo masyarakat untuk berpartisipasi dalam gelaran CFD tetap tinggi, seperti sebelum wabah Covid-19

menepa. "Jadi harapannya, masyarakat bisa mempergunakan fasilitas yang ada untuk kegiatan olahraga," jelas Tri.

Sebagai informasi, Kota Bekasi kembali menggelar acara CFD di Jalan Ahmad Yani. Pembukaan acara CFD ini dilakukan setelah pemerintah mulai melonggarkan berbagai aktivitas masyarakat, dan melihat berkurangnya angka penyebaran Covid-19 di wilayah ibu kota dan sekitarnya. Meski baru dibuka kembali, namun acara yang sudah digelar pada Minggu pagi itu, tetap berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat.

"Ini pertama kali kami (Pemkot) menggelar CFD, tentu dengan prokes yang ketat. Karena kegiatan ini digelar agar masyarakat datang dan pulang dalam kondisi bahagia," pungkas Tri. ● yan

BALAPAN FORMULA E ANCOL SEGERA DIMULAI

Jakpro: Saatnya Jakarta Masuk Era Sustainable World

JAKARTA (IM) - Dirut PT Jakarta Propertindo (Jakpro), Widi Amanastu menyebutkan ajang Formula E saatnya Jakarta dan Indonesia memasuki era sustainable world atau dunia yang berkelanjutan. Seperti diketahui, ajang Formula E di Ancol, Jakarta Utara akan mulai pada Sabtu (4/6) mendatang.

"Masyarakat luas perlu tahu seperti apa sih Formula E ini saatnya Jakarta, Indonesia memasuki era sustainable world," ujar Widi kepada wartawan di sekitar booth replika mobil Formula E, Bundaran HI, Jakarta Pusat, Minggu (29/5).

Widi menambahkan bahwa tidak semua masyarakat dapat menikmati langsung ajang For-

mula E di Ancol, Jakarta Utara. Sebab, tiket hampir 'sold out' hanya tersisa beberapa. "Perlu diingat 4 Juni, tidak semua bisa karena terbatas sekali tadi ya tiket udah sold out," katanya.

Sementara itu, pantauan di lokasi, sejak pukul 06.30 WIB booth replika mobil Formula E ramai warga berswafoto atau selfie berlatar mobil tersebut. Replika mobil berwarna hitam abu-abu berlisir biru itu menarik minat warga.

Selain itu, warga juga dapat membeli tiket di booth. Namun, dari sejumlah kategori tiket hanya tersisa beberapa saja. Namun, warga berharap tiket balapan Formula E ini bisa disaksikan semua warga Indonesia secara gratis. ● yan

PENGUMUMAN HASIL AKHIR PROSES LIKUDIASI PT SERBU KERETA ESTETIKA (DALAM LIKUDIASI)
Selubungan dengan pelunasan, pembebasan kepada Likuditor, dan penerimaan pertanggungjawaban Likuditor PT Serbu Kereta Estetika (Dalam Likudiasi) sebagaimana ketentuan Pasal 152 ayat (3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan ini diumumkan bahwa proses Likudiasi PT Serbu Kereta Estetika (Dalam Likudiasi) telah selesai berdasarkan keputusan RUPS.
RUPS telah menerima laporan pertanggungjawaban Likuditor dan membebaskan Likuditor terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam proses Likudiasi. Terhadap kekayaan hasil Likudiasi telah habis dan/atau tidak tersisa.
Jakarta, 30 Mei 2022.
Tim Likuditor PT Serbu Kereta Estetika (Dalam Likudiasi)

PENGUMUMAN HASIL AKHIR PROSES LIKUDIASI PT KENCANA SELARAS ESTETIKA (DALAM LIKUDIASI)
Selubungan dengan pelunasan, pembebasan kepada Likuditor, dan penerimaan pertanggungjawaban Likuditor PT Kencana Selaras Estetika (Dalam Likudiasi) sebagaimana ketentuan Pasal 152 ayat (3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan ini diumumkan bahwa proses Likudiasi PT Kencana Selaras Estetika (Dalam Likudiasi) telah selesai berdasarkan keputusan RUPS.
RUPS telah menerima laporan pertanggungjawaban Likuditor dan membebaskan Likuditor terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam proses Likudiasi. Terhadap kekayaan hasil Likudiasi telah habis dan/atau tidak tersisa.
Jakarta, 30 Mei 2022.
Tim Likuditor PT Kencana Selaras Estetika (Dalam Likudiasi)